

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULWARMAN

Jumiati

Universitas Mulawarman
Jumiati05@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman
reza.pendeko79@yahoo.com

Sutrisno

Universitas Mulawarman
sutrisno@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This article is a causal associative study that aims to determine the entrepreneurial interest of Economic Education students and the effect of entrepreneurship education and income expectations on the entrepreneurial interest of economic education students. This study uses a quantitative approach to research conducted to explain the relationship between two or more variables and a causal relationship. The research subjects taken were students of the economic education study program at Mulawarman University class of 2018 and 2019. The data collection technique was through distributing questionnaires or questionnaires, the technique for sampling used was Simple Random Sampling and data processing using the SPSS 23 program application. For data analysis using the test classical assumptions and multiple linear regression. It can be concluded in this study that: (1) there is a partial influence of entrepreneurship education on student interest in entrepreneurship. (2) there is a partial effect of income expectations on students' interest in entrepreneurship. (3) the simultaneous influence of entrepreneurship education and expectations on the entrepreneurial interest of economic education students.

Keywords: Entrepreneurship Education, Income Expectations, Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Artikel ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan yang bersifat sebab akibat. Subjek peneliti yang diambil adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman angkatan 2018 dan 2019. Teknik pengumpulan data melalui sebar kuesioner atau angket, teknik untuk pengambilan sampel yang dipakai ialah Simple Random Sampling serta pengolahan data memakai aplikasi program SPSS 23. Untuk analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa : (1) adanya pengaruh secara parsial pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. (2) adanya pengaruh secara parsial ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. (3) adanya pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir 2011:10). Apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktek dan teori. Menurut Hendrawan dan Sirine (2017:297), Minat berwirausaha merupakan kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa berani mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang ditempuh seseorang dalam membekali dirinya sebelum berwirausaha. Menurut Setiawan (2016:26) yaitu pendidikan kewirausahaan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar kewirausahaan dan praktik berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki dorongan yang kuat untuk menjadi wirausaha yang handal.

Selain pendidikan kewirausahaan. Ekspektasi pendapatan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya ekspektasi pendapatan atau harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari hasil usahanya jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Sari (2017:31), salah satu alasan seorang wirausaha berminat menjadi wirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan perusahaan ataupun pegawai negeri. Saat ini masih banyak mahasiswa beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung bagaimana usaha seseorang untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Adhitama (2014:27) menyatakan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018 dan 2019 diketahui bahwa mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang wirausahawan yaitu sebesar 75% atau 15 mahasiswa dan 25% atau 5 mahasiswa diantaranya hanya ingin menjadi pegawai saja. Tidak hanya itu masih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman Angkatan 2018 dan 2019 yang beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirusaha masih rendah dan cenderung tidak pasti. Sebesar 40% atau 10 Mahasiswa beranggapan jika menjadi seorang wirausaha akan mendapatkan penghasilan yang rendah dan cenderung tidak pasti. Padahal hasil dari berwirusaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi dari usahanya.

Pada peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Adhitama (2014) yaitu terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirusaha, terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirusaha, dan terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirusaha. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirusaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan lebih tentang pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan minat berwirusaha. Kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain, sehingga peneliti selanjutnya bisa lebih beragam dan dapat menjadi acuan yang lebih banyak mengenai minat wirausaha.

METODOLOGI

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirusaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman. Penelitian asosiatif kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat. Populasi yang diambil dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel penelitian yang digunakan dengan menggunakan rumus slovin dapat diambil sebanyak 59 responden pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis regresi linier berganda. Tujuan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias. Kemudian regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dengan 6 indikator dan 1 variabel terikat dengan 4 indikator. Variabel bebas pertama ialah pendidikan kewirausahaan dengan 2 indikator pernyataan dan 9 jumlah item pernyataan. variabel bebas kedua ialah ekspektasi pendapatan dengan 4 indikator pernyataan dan 8 jumlah item pernyataan. Variabel terikat ialah minat berwirausaha dengan 4 indikator dan 8 item pernyataan. Dengan demikian total pernyataan menjadi 25 butir item pernyataan. teknik pengambilan sampel yaitu responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini mengacu pada jumlah populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pada proses validitas data, sebanyak 25 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai signifikansi $<0,05$. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas data dengan menunjukkan hasil Cronbach Alpha variabel pendidikan kewirausahaan sebesar $0,813 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Pada variabel ekspektasi pendapatan menunjukkan hasil Cronbach Alpha sebesar $0,879 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Pada variabel minat berwirausaha menunjukkan hasil Cronbach Alpha sebesar $0,863 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Selanjutnya peneliti melakukan tahap uji asumsi klasik dan hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier berganda. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Tahapan pertama yaitu melakukan uji asumsi klasik. Setelah pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan metode nilai Tolerance dan ViF dengan kriteria nilai Tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 maka dapat dinyatakan diterima. Dengan demikian apabila diketahui dari variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan yang memiliki nilai Tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier antara kedua variabel.

Dari hasil uji heteroskedastisitas melalui gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan ke uji prasyarat berikutnya yaitu uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear dari variabel yang diteliti yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil uji linearitas telah ditemukan nilai *linearity* sebesar $0,165 > 0,05$. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan linear atau searah antara variabel pendidikan ekonomi (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan minat berwirausaha (Y).

Tabel. 2 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,109	2,244		-,494	,623
	Pendidikan Kewirausahaan	,341	,092	,298	3,696	,000
	Ekspektasi Pendapatan	,689	,084	,664	8,240	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ hasil untuk variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 3,696 > t_{tabel} 1,67252$, maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikansi antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji t pada variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 8,240 > t_{tabel} 1,67252$, maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikansi antara Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Tabel. 3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,775	2	238,388	82,180	,000 ^b
	Residual	162,445	56	2,901		
	Total	639,220	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas dipeoleh hasil perhitungan uji signifikan simultan (F) diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 82,180 > F_{tabel} 3,16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan ekonomi dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Tabel. 4 Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,746	,737	1,70317

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determenasi (R^2) diperoleh nilai R square sebesar 0,746 artinya variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh sebesar 74,6% terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman

Penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan yaitu Pendidikan Kewirausahaan yang Memadai dan Mengikuti Seminar Kewirausahaan Setiawan (2016:42). Dari analisis penelitian menunjukkan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi dari variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) pada minat berwirausaha (Y) memperoleh hasil dengan nilai signifikan hasil uji t nilai $t_{hitung} 3,696 > t_{tabel} 1,67252$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa “pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dari hasil yang menunjukkan pengaruh reliabelnya pendidikan tentang kewirausahaan. Menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh pada tumbuhnya rasa ingin berwirausaha. Menurut Ansar (2019:67) Pendidikan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir, sikap dan mental berwirausaha sehingga seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa semakin terampil dan yakin untuk memulai berwirausaha serta sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang telah didapatkan sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup. Dengan pengalaman yang cukup tersebut dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian sesuai dengan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Adhitama (2014:) dimana pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari sebuah pendidikan akan dipercaya mempengaruhi rasa minat yang tinggi terhadap sesuatu untuk membangun suatu usaha baru dimasa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016: 87) yang menunjukkan dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan menjadikan seseorang untuk mempunyai pemahaman tentang berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan dapat mengarahkan sikap, prilaku, minat dan motivasi serta pola pikir peserta didik atau mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Hal ini sejalan dengan Alma (2018:176), menyatakan pentingnya pendidikan kewirausahaan diberikan tidak hanya teori mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku dan pola pikir kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu peserta didik atau mahasiswa mempersiapkan diri untuk memulai suatu bisnis.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman

Penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ekspektasi pendapatan Putri (2019:37) yaitu memperoleh penghasilan sendiri, pendapatan yang tinggi, pendapatan tidak terbatas, membantu ekonomi keluarga. Dari analisis penelitian menunjukkan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi dari variabel ekspektasi pendapatan (X_2) pada minat berwirausaha (Y). Memperoleh hasil dengan nilai hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} 8,240 > t_{tabel} 1,67252$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang

menyatakan bahwa “Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dari hasil yang menunjukkan pengaruh reliabelnya tentang ekspektasi pendapatan memiliki keseimbangan dimana antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha menunjukkan hubungan searah, hasil tersebut membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Putra (2018: 58) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Jika seseorang berharap mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Setiawan (2016:83) ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Ekspektasi atau harapan penghasilan yang lebih baik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak, jika seseorang menginginkan mendapatkan yang lebih tinggi dengan menjadi wirausahawan maka akan semakin tinggi minat menjadi seorang wirausaha Ansar (2019: 68).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ekspektasi pendapatan maka dapat menjadikan minat berwirausaha untuk mahasiswa menjadi lebih tinggi. Keinginan untuk menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas dan melebihi pendapatan karyawan atau pekerja.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman

Nilai $f_{hitung} = 82,180 > f_{tabel} 3,16$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oktarina, Agung dan Aswad (2020:5) bahwa semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Pengetahuan yang tentang pendidikan kewirausahaan yang didapatkan selama kuliah terutama mata kuliah kewirausahaan dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan yang memadai akan memperoleh pemahaman berwirausaha serta dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam menentukan suatu pekerjaan tidak lepas dari pertimbangan pendapatan gaji yang akan diperoleh. Menjadi seorang wirausaha tentunya pastinya menginginkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dalam berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha, karena dengan berwirausaha akan dapat memiliki pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas tergantung dari usaha yang dilakukannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman angkatan 2018 dan 2019 diperoleh hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif atau signifikan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan faktor ekspektasi pendapatan berpengaruh positif atau signifikan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari rata-rata jawaban responden menyatakan keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar atau lebih tinggi dari pada menjadi pekerja. Hal ini sebagai bentuk motivasi minat seseorang untuk berusaha. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif atau signifikan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). *Skripsi. Undip*, 23.
- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ansar, M. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*, 68.
- Hendrawan, & Sirine. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3), 297.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan STKIP Pembangunan Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 2 Nomor 2, Juni 2019*, 7.

- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta*, 14.
- Putri, J. P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Skripsi*, 37.
- Rosmiati, Dony T, & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.17, No 1*, 23.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Skripsi Fakultas Yogyakarta*, 31.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)*, 14-15.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.